

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan di wilayah Kecamatan Parongpong memiliki potensi bencana longsor yang beragam di berbagai titiknya, terlebih dibagian utara Kecamatan Parongpong yaitu Desa Karyawangi memiliki tingkat kerawanan longsor yang tinggi. Potensi tersebut didapatkan dari hasil pemodelan potensi ancaman longsor lahan menggunakan GIS dengan parameter nya yaitu jenis tanah, geologi, kemiringan lereng, penggunaan lahan, dan curah hujan.

Berdasarkan hasil analisis tentang hubungan antara pengetahuan masyarakat dengan upaya mitigasi bencana longsor di Kecamatan Parongpong diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Pengetahuan kebencanaan di Kecamatan Parongpong diukur berdasarkan indikator Tahu, Memahami, Aplikasi, Analisis, Sintesis, dan Evaluasi. Hasil pengetahuan masyarakat di Kecamatan Parongpong memiliki tingkat pengetahuan kebencanaan longsor lahan dengan kategori Tinggi, artinya pada pengetahuan kebencanaan longsor lahan masyarakat paham dengan baik mengenai bencana longsor.
2. Upaya mitigasi bencana longsor lahan di Kecamatan Parongpong berkategori Tinggi, hal ini mengindikasikan bahwa masyarakat di Kecamatan Parongpong sudah siap dalam menghadapi bencana longsor lahan baik tindakan sebelum terjadinya bencana maupun tindakan sesudah terjadinya bencana.
3. Dalam pengukuran hubungan digunakan analisis statistik dengan analisis korelasi sederhana. Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data terdapat hubungan yang positif signifikan antara pengetahuan masyarakat tentang bencana longsor lahan dengan upaya mitigasi bencana longsor lahan di Kecamatan Parongpong.

5.2 Implikasi

Hasil penelitian ini memberikan implikasi baik secara teoritis maupun secara praktis, sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

Temuan penelitian ini memperkuat teori yang menyatakan bahwa pengetahuan masyarakat memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku mereka. Dalam konteks ini, pengetahuan masyarakat tentang bencana longsor terbukti memiliki pengaruh positif terhadap upaya mereka untuk mengurangi risiko bencana.

2. Implikasi Praktis

Pemerintah perlu meningkatkan program edukasi dan penyebaran informasi tentang bencana longsor kepada masyarakat. Informasi ini harus mudah dipahami dan relevan dengan kondisi lokal. Masyarakat juga perlu menerapkan pengetahuan yang diperoleh tentang bencana longsor dalam kehidupan sehari-hari.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan temuan penelitian ini, adapun rekomendasi yang dapat disampaikan yaitu:

1. Bagi Pemerintah

Pemerintah perlu meningkatkan program edukasi dan penyebaran informasi tentang bencana longsor kepada masyarakat, khususnya di daerah-daerah yang rawan longsor. Hal ini dapat dilakukan melalui berbagai media, seperti sosialisasi, pelatihan, penyebaran brosur dan pamflet, serta pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi.

2. Bagi Masyarakat

Masyarakat perlu menerapkan pengetahuan yang diperoleh tentang bencana longsor dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini dapat dilakukan dengan tidak menebang pohon di lereng bukit, tidak membangun rumah di daerah rawan longsor, membuat sistem peringatan dini longsor, dan mengikuti prosedur evakuasi yang aman saat terjadi bencana.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui faktor-faktor lain yang mempengaruhi mitigasi bencana longsor lahan, seperti kondisi sosial ekonomi masyarakat, akses informasi, serta mengembangkan model-model baru untuk meningkatkan mitigasi bencana longsor lahan berdasarkan temuan penelitian.